

ANALISA DINAMIKA KELOMPOK PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN  
LELE “SUMBER LANCAR” KELURAHAN BALEARJOSARI, KECAMATAN  
BLIMBING, KOTA MALANG

ARTIKEL SKRIPSI



Oleh :

MASMUK

NIM. 125080401111039

PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2016

ARTIKEL SKRIPSI

ANALISA DINAMIKA KELOMPOK PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN  
LELE “SUMBER LANCAR” KELURAHAN BALEARJOSARI, KECAMATAN  
BLIMBING, KOTA MALANG

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan  
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Brawijaya

Oleh:  
MASMUK  
NIM. 125080401111039

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing I

(Dr. Ir. Anthon Efani, MP)  
NIP.19650717 199103 1 006

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing II

(Dr. Ir. Mimit Primyastanto, MP)  
NIP.19630511 198802 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan SEPK

(Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP)  
NIP. 19610417 199003 1 001

ANALISA DINAMIKA KELOMPOK PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN  
LELE “SUMBER LANCAR” KELURAHAN BALEARJOSARI, KECAMATAN  
BLIMBING, KOTA MALANG

Masmuk<sup>1</sup>, Dr.Ir. Anthon Efani MP<sup>2</sup>, Dr.Ir. Mimit Primyastanto MP<sup>2</sup>

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya

**ABSTRAK**

Penelitian dilakukan di Kelompok Pembudidaya Ikan Lele “Sumber Lancar”, Kelurahan Balarjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, pada bulan Juni 2016. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis penerapan dinamika kelompok dalam kelompok pembudidaya ikan Lele ”Sumber Lancar” (2) Menganalisis faktor yang mempengaruhi kedinamisan kelompok dalam mensejahterakan kelompok pembudidaya ”Sumber Lancar” (3) Menganalisis keadaan masyarakat pembudidaya ikan Lele sebelum dan sesudahnya adanya kelompok pembudidayaan Lele ”Sumber Lancar. Metode penelitian meliputi: jenis penelitian adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, jenis dan sumber data yaitu data primer dan sekunder. teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Populasi sampel*. Analisa data yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan metode System Scoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis Aspek dinamika kelompok pada kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” yang meliputi: Tujuan kelompok mendapatkan total skor atau nilai sebesar 210, sehingga berada pada katagori sangat baik. Struktur Kelompok berada pada kategori sangat baik yaitu mendapat nilai skor sebesar 204. Fungsi Kelompok mempunyai katagori sangat baik yaitu skor sebesar 203. Pembinaan Kelompok mendapatkan nilai skor sebesar 194, maka pembinaan kelompok termasuk ke dalam katagori baik. Kekompakan Kelompok mendapatkan skor atau nilai sebesar 229, maka kekompakan kelompok termasuk kedalam kategori sangat baik. Suasana Kelompok mendapatkan nilai atau skor total sebesar 174. Sehingga menunjukkan kategori yang baik. Tekanan Kelompok mendapatkan total nilai skor sebesar 185, maka termasuk ke dalam kategori baik. Keefektifan Kelompok mendapatkan total nilai skor sebesar 148, maka termasuk ke dalam kategori yang baik. Dari hasil analisis kuisioner aspek dinamika kelompok menunjukkan bahwa kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” berda pada katagori sangat dinamis.

**Kata kunci** : Dinamika kelompok, sosial dan ekonomi masyarakat, pengembangan dinamika elompok, kebijakan pembangunan dinamika kelompok perikanan.

Group Dynamics Analysis of Catfish Farmers Group "Sumber Lancar"  
in Balarjosari Village, Blimbing district, Malang City.

**ABSTRACT**

This Research was conducted in "Sumber Lancar" catfish farmers group, in Balarjosari Village, Blimbing District, Malang, at June 2016. This research aims to (1) Analyze the application of group dynamics in Sumber Lancar catfish farmers's group (2) Analyze the factors that affect the dynamics of the group in the welfare of the group (3) To Analyze the catfish farmer's condition before and after the farmer's group was formed. The methods of this research includes: by using mix method, descriptive qualitative and quantitative methods, types and sources of data are primary and secondary data, data collection techniques are observation, interviews, questionnaires and documentation. Sampling method is by sample population. Data analysis are qualitative and quantitative by scoring system method. The showed that scoring analysis in the aspect of group dynamics of Sumber Lancar catfish farmers's group which includes: The group's goals received a total score or a value of 210, which is in the very good category. Group structure are in the very

good category that received a score of 204. The Group Functions have excellent category that scores of 203. The group development scored a score of 194 or in the good category. Cohesiveness of the Group received a score of 229, means the cohesiveness is also in the very well category. The group atmosphere get value or a total score of 174, indicates is in the good category. Pressure of group received the total score of 185, means it's either in the good category. The effectiveness of the group to get the total score of 148 or good category. From the analysis of questionnaires aspects of group dynamics showed that the group of catfish farmers of Sumber Lancar is in the level of a very dynamic category.

**Keyword** : Group dynamics, socio-economic, group dynamic development, development policy of fisheries group dynamics.

<sup>1</sup>Mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Perikanan, Universitas Brawijaya.

<sup>2</sup>Dosen Sosial Ekonomi Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Perikanan, Universitas Brawijaya.

## PENDAHULUAN

Kelompok pembudidaya merupakan suatu bentuk perkumpulan yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usaha yang lebih baik lagi. Aktivitas pembudidaya yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas pembudidaya yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan pembudidaya sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi pembudidaya dan keluarganya (Anonimus, 1990).

Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama oleh karena adanya hubungan antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong. Dalam kelompok sosial bukan merupakan

kelompok statis sehingga terdapat perkembangan serta perubahan. Sehingga perlu dikaji lebih lanjut tentang dinamika kelompok sosial tersebut (Soekanto, 1999).

Dinamika kelompok itu sendiri adalah studi tentang interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain dengan adanya *feed back* dinamis atau keteraturan yang jelas dalam hubungan secara psikologis antar individu sebagai anggota kelompok dengan memiliki tujuan tertentu (Rusmana, 2005).

Kelurahan Balarjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang memiliki potensi perikanan yang sangat baik, khususnya pada usaha kelompok pembudidaya ikan Lele Sumber Lancar. Kelurahan Balarjosari kondisi geografis, faktor alam dan lingkungan sangat mendukung untuk usaha perikanan seperti halnya pembenihan ikan Lele. Usaha ini merupakan sumber mata pencarian di daerah ini. Dengan adanya

usaha ini menimbulkan kelompok yaitu kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar”. Kelompok pembudidaya tersebut berfungsi sebagai untuk bertukar pemikiran dan tempat pembinaan masyarakat Kelurahan Balarjosari. Dengan adanya kelompok pembudidaya tersebut sangat membantu dalam pengembangan usaha pembenihan ikan Lele.

Pengembangan usaha pembenihan ikan Lele ditempat ini tidak terlepas dari campur tangan pemerintah. Melalui program-program pelatihan dan bantuan yang diberikan pada kelompok pembudidaya ini akhirnya usaha ini semakin berkembang sampai sekarang. Perkembangan pada kelompok pembudidaya dapat dilihat dari jumlah anggota yang terus bertambah tidak hanya dari kelurahan Balarjosari saja melainkan dari daerah-daerah lain diluar Kelurahan tersebut. Selain itu juga semakin banyak bantuan yang diperoleh dari pemerintah untuk memajukan kelompok pembudidaya ikan Lele khususnya. Perkembangan usaha dalam kelompok pembudidaya ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terhadap dinamika kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” di Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Menganalisis penerapan dinamika kelompok dalam kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” di kelurahan Balarjosari kecamatan Blimbing, kota Malang.
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi kedinamisan kelompok dalam mensejahterakan kelompok pembudidaya “Sumber Lancar” di kelurahan Balarjosari kecamatan Blimbing, kota Malang.
3. Menganalisis keadaan masyarakat pembudidaya ikan Lele sebelum dan sesudahnya adanya kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” di kelurahan Balarjosari kecamatan Blimbing, kota Malang.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” di kelurahan Balarjosari kecamatan Blimbing, kota Malang pada bulan Juni 2016.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status, suatu objek, suatu kondisi dan suatu pemikiran pada masa sekarang (Whitney 1988 dalam Nazir 2003), metode deskriptif yang digunakan adalah deskriptif data kualitatif dan deskriptif data kuantitatif.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang

diambil dari sumber asli (*tanpa melalui perantara*). Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012).

Sedangkan data skunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber dari data yang kita butuhkan. Data sekunder dibutuhkan karena sesuatu dan lain hal seperti, pengamat tidak atau sukar memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat langsung dari sumber data primer (Bungin, 2008).

Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, Kuisisioner, dan dokumentasi.

#### **POPULASI dan PENGAMBILAN SAMPEL**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah anggota kelompok pembudidaya yang berdomisili di Desa Balearjosari, Kecamatan Belimbing, Kota Malang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya keterbatasan waktu,

tenaga dan dana. Maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” di Kecamatan Blimbing, Kota Malang, yaitu sebanyak 16 orang yang terdiri dari anggota kelompok, pengurus kelompok yaitu ketua kelompok, Sekretaris kelompok dan bendahara kelompok pembudidaya ikan Lele. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menentukan jumlah kelompok yang ada dikelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar”. Kemudian jumlah kelompok ini yang dijadikan sebagai narasumber.

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data aspek dinamika kelompok didapatkan dari hasil wawancara dan pernyataan kuisisioner yang meliputi: Tujuan kelompok, struktur kelompok, tekanan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, fungsi tugas, pembinaan kelompok, dan keefektifan kelompok pada kelompok pembudidaya Ikan Lele. Sedangkan analisa data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data aspek dinamika kelompok yang meliputi: Tujuan kelompok, struktur kelompok, tekanan kelompok, kekompakan kelompok,

suasana kelompok, fungsi tugas, pembinaan kelompok, dan keefektifan kelompok pada kelompok pembudidaya Ikan Lele “Sumber Lancar”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Umum Daerah Lokasi Penelitian

Letak kota Malang berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Malang dan secara astronomis terletak  $112,06^{\circ}$  -  $112,07^{\circ}$  Bujur Timur dan  $7,06^{\circ}$  -  $8,02^{\circ}$  Lintang Selatan.

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Sumber Lancar Kelurahan Balarjosari Kecamatan Blimbing Kota Malang. Tipologi Kelurahan Balarjosari meliputi: Persawahan, perdagangan, perkebunan, peternakan, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, jasa dan perdagangan dengan luas wilayah 151,3 Ha (km<sup>2</sup>).

### Keadaan Umum Perikanan

Kelurahan Balarjosari merupakan daerah perkotaan yang padat dengan pemukiman dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai karyawan, baik swasta maupun negeri dan sebagian besar juga seorang pedagang. Perkembangan usaha perikanan di Kelurahan Balarjosari menurut data yang didapat dari Kelurahan Balarjosari untuk pelaku usaha dibidang perikanan belum terdata. Keadaan dilapangan dan dari wawancara warga setempat di Kelurahan Balarjosari ada 1 kelompok

pembudidaya ikan lele yang fokus terhadap pembesaran ikan lele dengan luasan lahan 550 m<sup>2</sup> dan memiliki kolam bulat yang berjumlah 42 buah.

Sedangkan usaha pembesaran ikan lele yang dikelola perorangan ada 3 masyarakat yang menggelutinya dengan luasan kolam 70-100 m<sup>2</sup> dengan kegiatan pembesaran ikan lele, tetapi kurang begitu instensif. Terdapat juga 1 kolam pemancingan yang sekarang keadaannya kurang begitu diperhatikan oleh pemiliknya dan yang 1 sudah tidak aktif karena merugi.

### Dinamika Kelompok

Johnson (2012:4) mengemukakan bahwa dinamika kelompok adalah suatu lingkup pengetahuan sosial yang lebih berkonsentrasi pada pengetahuan tentang hakikat kehidupan berkelompok yang menunjukkan kemajuan. Santosa (2004:5) mengemukakan dinamika kelompok adalah suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain. Floyd dalam (Gerungan, 2009:119) menyebutkan dinamika kelompok adalah analisis dari hubungan-hubungan kelompok sosial yang berdasarkan prinsip bahwa tingkah laku dalam kelompok adalah hasil dari interaksi yang dinamis antara individu-individu dalam situasi sosial.

Dinamika kelompok memiliki beberapa unsur atau biasa disebut dengan variabel-variabel dinamika kelompok. Untuk mengetahui suatu dinamika kelompok maka perlu mengkaji dan memeberikan penilaian terhadap unusr-unsur dinamika kelompok yang terdiri atas: (1) tujuan kelompok; (2) struktur kelompok; (3) fungsi tugas; (4) pembinaan dan pengembangan kelompok; (5) kekompakan kelompok; (6) suasana kelompok; (7) tekanan pada kelompok; (8) keefektifan kelompok (Slamet, 2002).

#### Hasil Analisa Data Aspek Dinamika Kelompok yang didapatkan dari Kuisisioner.

**Tabel 1. Aspek Dinamika Kelompok**

No.	Aspek Dinamika Kelompok	Skor	Keterangan
1.	Tujuan kelompok	210	Sangat baik
2.	Struktur kelompok	204	Sangat baik
3.	Fungsi kelompok	203	Sangat baik
4.	Pembinaan kelompok	194	Baik
5.	Kekompakan kelompok	229	Sangat baik
6.	Suasana kelompok	174	Baik
7.	Tekanan kelompok	185	Baik
8.	Keefektifan kelompok	148	Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa : Tujuan kelompok mendapatkan total skor atau nilai sebesar 210, sehingga berada pada katagori sangat baik. Tujuan kelompok sangat baik dan sesuai dengan keinginan yang hendak dicapai oleh anggota kelompok. Tujuan kelompok dibentuk atas dasar kesepakatan anggota kelompok dan ditetapkan secara tertulis didalam anggaran besar kelompok sehingga

setiap anggota mengetahui rumusan tujuan yang ingin dicapai.

Struktur Kelompok berada pada kategori sangat baik yaitu mendapat nilai skor sebesar 204. Kejelasan struktur kelompok membuat anggota kelompok bekerja atau berjalan sesuai dengan tugas dan fungsi mereka masing-masing. Pembagian struktur pada kelompok budidaya ikan Lele “Sumber lancar” ini didasarkan pada kesepakatan anggota dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota kelompok agar tugas tersebut dapat berjalan dengan baik.

Fungsi Kelompok mempunyai katagori sangat baik yaitu skor sebesar 203. Hal ini berarti bahwa kelompok pembudidaya selalu memberikan dan menyebarkan informasi kepada anggotanya, kelompok pembudidaya selalu memberitahukan atau mengkoordinasikan seluruh kegiatan kepada anggota, kelompok pembudidaya selalu memberikan kesempatan kepada anggota untuk menentukan kegiatan yang ingin dilakukan dalam kelompok, kelompok pembudidaya selalu memberikan keleluasaan kepada anggota untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ide/gasasan, kelompok pembudidaya selalu mengajak seluruh anggota untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan dan kelompok pembudidaya selalu terbuka kepada

anggota jika terjadi permasalahan dalam kegiatan yang dilakukan.

**Pembinaan Kelompok** mendapatkan nilai skor sebesar 194, maka pembinaan kelompok termasuk ke dalam katagori baik. Hasil dilapang kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” melakukan fungsi pembinaan yang aktif dapat dilihat dari beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan mulai dari awal terbentuknya kelompok sampai sekarang. Pelatihan tersebut dengan cara mengundang praktisi dari instansi terkait dan dengan cara memenuhi undangan yang diberikan oleh instansi atau lembaga yang menyediakan pelatihan.

**Kekompakan Kelompok** mendapatkan skor atau nilai sebesar 229, maka kekompakan kelompok termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kekompakan kelompok yang terbina sangat baik. Pembentukan kelompok pembudidaya yang didasarkan pada kesamaan tempat domisili membuat saling mengenal dan akrab di antara anggota.

**Suasana Kelompok** mendapatkan nilai atau skor total sebesar 174. Sehingga menunjukkan kategori yang baik. Suasana kelompok yang baik ini ditunjukkan oleh hubungan antara anggota kelompok pembudidaya yang sangat akrab, adanya upaya untuk menghindari ketegangan, terdapatnya sarana dan prasarana yang dapat

digunakan oleh semua anggota dan untuk mencapai tujuan bersama kelompok memberikan kebebasan kepada anggota untuk berkembang.

**Tekanan Kelompok** mendapatkan total nilai skor sebesar 185, maka termasuk ke dalam kategori baik. Tekanan kelompok dapat memberikan dampak yang baik terhadap kelangsungan kelompok, namun terkadang juga dapat menimbulkan konflik. Sehingga diperlukan komunikasi yang baik agar tekanan maupun saran yang diberikan tidak menimbulkan konflik. Tekanan dapat diberikan berupa penghargaan, saran maupun hukuman sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kelompok untuk mencapai tujuan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan dapat memberikan kepuasan anggota kelompok.

**Keefektifan Kelompok** mendapatkan total nilai skor sebesar 148, maka termasuk ke dalam kategori yang baik. Efektifitas kelompok yang baik, maka diharapkan dinamika kelompok yang terjalin juga baik. Hal ini dikarenakan keefektifan kelompok sangat penting, dimana efektifitas kelompok mempunyai pengaruh timbal balik dengan kedinamisan kelompok. Kelompok yang efektif akan mempunyai tingkat dinamika yang tinggi, sebaliknya kelompok yang dinamis akan efektif mencapai tujuan.

**Data Aspek Dinamika Kelompok : Untuk Melihat Kedinamisan Pada Kelompok Pembudidaya Ikan “Sumber Lancar”**

**Tabel 2. Kedinamisan kelompok**

No.	Unsur Dinamika Kelompok	Skor					Total
		1.	2.	3.	4.	5.	
1.	Tujuan kelompok					5	5
2.	Struktur kelompok					5	5
3.	Fungsi kelompok					5	5
4.	Pembinaan kelompok				4		4
5.	Kekompakan kelompok					5	5
6.	Suasana kelompok				4		4
7.	Tekanan kelompok				4		4
8.	Keefektifan kelompok				4		4
				Total			36

Tabel diatas menunjukkan bahwa : Dari hasil perhitungan data aspek dinamika kelompok mendapatkan nilai sebagai berikut. Tujuan kelompok mendapatkan nilai skor 5 (kategori sangat baik/dinamis), struktur kelompok mendapatkan nilai skor 5 (sangat baik), fungsi kelompok mendapatkann nilai skor 5 (sangat baik), pembinaan dan pengembangan kelompok mendapatkan nilai skor 4 (baik), kekompakan kelompok mendapat nilai skor 5 (sangat baik), suasana kelompok mendapatkan nilai skor 4 (baik), tekanan kelompok mendapatkan nilai skor 4 (baik), keefektifan kelompok mendapatkan nilai skor 4 (sangat baik).

Hasil analisa nilai unsur dinamika kelompok pembudidaya ikan lele “Sumber lancar” meliputi tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi kelompok, pembinaan kelompok,

suasana kelompok, kekompakan kelompok, tekanan kelompok, keefektifan kelompok didapatkan nilai sebesar 36 sehingga berada pada kondisi sangat dinamis.

Hal ini dikarenakan dengan adanya tujuan kelompok yang jelas, struktur kelompok dengan pembagian tugas yang jelas, fungsi tugas yang dijalankan dengan baik oleh kelompok dan suasana kelompok yang kondusif maka akan terbangun kelompok yang dinamis. Kedinamisan dari kelompok yang ada, pada akhirnya kelompok tersebut dapat menghadapi tekanan dan menetralsisir maksud terselubung yang ada, sehingga pembinaan dan pengembangan kelompok dapat dilakukan dengan baik, kekompakan kelompok terjalin dengan baik dan keefektifan kelompok dapat tercapai.

Kelompok pembudidaya ikan lele “Sumber Lancar” merupakan kelompok yang aktif dan mampu menunjukkan eksistensinya untuk mengembangkan usaha perikanan dibidang pembesaran ikan lele meskipun banyak terdapat kendala-kendala dalam usaha tersebut tetapi mampu menciptakan kelompok yang dinamis.

**Pengaruh Dinamika Kelompok Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok**

Melihat dinamika kelompok yang ada pada kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” kita dapat

menganalisis pengaruh adanya kelompok terhadap kesejahteraan anggotanya. Kesejahteraan ini dapat dilihat dari tingkat produktivitasnya sehingga terjadi adanya perubahan pendapatan yang diterima oleh anggota kelompok. Jika dilihat dari aspek keefektifan kelompok menunjukkan bahwa anggota kelompok merasa terbantu dengan adanya kelompok pembudidaya ini dan mereka bangga dengan kelompok ini. Karena mereka merasa mendapatkan keuntungan dan bergabung pada suatu kelompok.

Kesejahteraan tidak hanya diukur dengan perolehan pendapatan yang banyak, namun juga diukur dari rasa nyaman dan rasa aman yang mereka rasakan.

#### **Perubahan Sebelum dan Sesudah Adanya Kelompok Pembudidaya**

Perubahan jumlah produksi yang terjadi yaitu perubahan hasil benih yang didapatkan dari hasil panen. Perubahan tersebut terjadi karena adanya perubahan induk yang berkualitas yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan sehingga kualitas dari telur dan benih menjadi lebih baik dan lebih tahan terhadap cuaca. Selain itu juga didukung oleh penggunaan teknologi seperti pembuatan pakan buatan dan teknologi pemijahan yang dapat mempersingkat waktu pemijahan sehingga induk dapat lebih cepat memijah.

Dari segi pemasaran adanya kelompok membuat jaringan pemasaran lebih mudah, karena terdapat bagian pemasaran yang berfungsi mencari dan memperluas jaringan pemasaran sehingga akan lebih mudah diketahui orang, dari pelatihan-pelatihan yang merekat ikuti juga sangat membantu dalam pemasarannya, karena dalam setiap pelatihan kita akan bertemu dengan orang baru dan kita dapat mempromosikan hasil benih kita. Pemasaran hasil produk yang berhasil akan berdampak pada pendapatan yang diterima oleh pemilik usaha, sehingga pendapatan anggota kelompok dapat meningkat jika dibandingkan sebelum didirikan sebuah kelompok.

Adanya kelompok ini juga memberikan perubahan yang positif di beberapa sektor lainnya khususnya di sektor perikanan serta sumberdaya manusianya. Di bidang pertikanan kelompok pembudidaya ini membantu dalam hal irigasi karena pembangunan irigasi didukung juga oleh partisipasi kelompok pembudidaya ikan "Sumber Lancar". Hal ini dikarenakan pembangunan irigasi juga sangat berperan penting dalam usaha pembesaran sehingga air yang digunakan oleh kelompok pembudidaya dapat mengalir dengan maksimal. Dari segi sumberdaya manusianya kelompok pembudidaya ini menciptakan wirausaha baru sehingga masyarakat dapat

diberdayakan dan tidak hanya tergantung kepada pekerjaan kuli bangunan, pekerjaan pabrik dan lainnya.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa unsur-unsur dinamika kelompok sangat berpengaruh terhadap kedinamisan kelompok. Unsur-unsur dinamika kelompok yang paling berpengaruh diantaranya Tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi kelompok, dan Kekompakan kelompok. Memiliki tujuan yang sangat baik dan jelas dapat memberikan rasa kepercayaan anggota terhadap kelompoknya sehingga memberikan motivasi kepada anggota untuk melakukan kegiatan kelompok. Keadaan ini akan menyebabkan kuatnya dinamika kelompok.

Kejelasan struktur kelompok membuat anggota kelompok bekerja atau berjalan sesuai dengan tugas dan fungsi mereka masing-masing. Pembagian struktur pada kelompok budidaya ikan Lele “Sumber lancar” ini didasarkan pada kesepakatan anggota dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota kelompok agar tugas tersebut dapat berjalan dengan baik.

Fungsi kelompok berhubungan dengan aspek struktur kelompok karena fungsi kelompok disesuaikan dengan struktur yang ada didalam kelompok.

Kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” ini memiliki fungsi yang sangat baik untuk memberikan fasilitas dan pelayanan terhadap anggota kelompok sehingga kelompok memberikan rasa aman dan nyaman terhadap anggotanya dan didalam kelompok terdapat rasa saling memiliki, saling membantu, sehingga mereka akan kerjasama untuk mencapai keinginan anggota yang tercantum dalam tujuan kelompok.

Kekompakan kelompok termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kekompakan kelompok yang terbina sangat baik. Pembentukan kelompok pembudidaya yang didasarkan pada kesamaan tempat domisili membuat saling mengenal dan akrab di antara anggota. Kekompakan kelompok sangat tergantung pada pengelolaan dari ketua kelompok apabila ketua kelompok tidak dapat menjaga hubungan baik antar anggota maka akan terjadi konflik. Adanya kerjasama yang baik antar anggota dan adanya rasa saling memiliki membuat pembudidaya ikan lele “ Sumber Lancar” ini berada pada kondisi dinamis dan semakin baik.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian tentang dinamika kelompok pada kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” terdapat

beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Dinamika kelompok perikanan merupakan suatu kelompok perikanan baik pembudidaya, pengolahan maupun pemasarannya yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki hubungan psikologis yang jelas antara anggota kelompok satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian tentang dinamika kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” ini menunjukkan kriteria yang baik seperti tujuan kelompok sudah baik dan jelas, struktur kelompok terdapat pembagian tugas dan wewenang dalam kelompok, pembinaan kelompok sudah banyak pembinaan yang telah dilakukan dan berjalan efektif, fungsi kelompok sudah baik memberikan banyak kemudahan terhadap anggota, tekanan kelompok sangat lemah namun kelompok memberikan motivasi bagi anggota, suasana kelompok dalam kelompok sangat baik, kekompakan kelompok dalam kelompok terjadi hubungan yang sangat baik antar anggota dan mereka bekerjasama untuk mewujudkan tujuan kelompok keefektifan kelompok baik hal ini dapat dilihat dari peningkatan produktivitas anggota kelompok, rencana terselubung merupakan aspek yang sangat sulit dilihat dalam

suatu kelompok. Pada kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” termasuk kelompok yang dinamis, karena unsur-unsur dinamika kelompok menunjukkan kearah yang positif serta jawaban dari setiap kuisisioner seragam.

2. Adanya kelompok pembudidaya ikan Lele “Sumber Lancar” memberikan manfaat yang sangat baik terhadap anggota dan masyarakat. Karena ada peningkatan pendapatan serta memberikan rasa nyaman dan kepuasan terhadap adanya kelompok tersebut. Hal itu dapat dilihat bahwa anggota tidak menginginkan kelompok tersebut dibubarkan.

3. Sebelum adanya kelompok pembudidaya para pemilik usaha dibidang pembenihan ikan Lele sangat kesulitan dalam memasarkan hasil produksi mereka serta tidak mengetahui adanya penggunaan teknologi yang digunakan untuk proses pembenihan sehingga dapat meningkatkan produktifitas. Setelah adanya kelompok pembudidaya sangat memberikan dampak positif diantaranya pemilik usaha menjadi lebih banyak mendapatkan kemudahan dalam hal pemasaran maupun pembenihannya dan mendapatkan pengetahuan serta teknologi dan kemudahan lain

menyangkut usaha pembenihan ikan Lele.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisa Dinamika Kelompok Pada Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Sumber Lancar saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembinaan kelompok dengan meningkatkan kegiatan pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dinamika kelompok pada kelompok Pembudidaya Ikan Sumber Lancar semakin dinamis.
2. Meningkatkan jiwa yang ramah dan fasilitas yang memadai dalam kelompok agar suasana kelompok dan usaha mampu berjalan dengan kondusif, dan hubungan antar anggota berjalan dengan baik.
3. Tekanan kelompok perlu ditingkatkan agar kinerja kelompok semakin efektif dan bekerja sesuai dengan tugas masing-masing sehingga dapat meningkatkan produktifitas kelompok untuk mencapai tujuan.
4. Meningkatkan Keefektifan kelompok agar produktifitas meningkat dan sesuai tujuan yang diharapkan. Kelompok yang efektif akan mempunyai tingkat dinamika yang tinggi, sebaliknya kelompok yang

dinamis akan efektif mencapai tujuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2002. *Petunjuk Pengembangan, Bimbingan Penyuluhan Dan Kelembagaan Kelompok Tani, Samarinda.*
- Johnson, David W. dan Johnson Frank P. 2012. *Dinamika Kelompok Teori dan Keterampilan.* Jakarta: PT. Indeks Jakarta.
- Rusmana, Nandang. 2005. *Konsep Dasar Dinamika Kelompok.* PPP-UPI.
- Soekanto, Soerjono. 1986. *Sosiologi Suatu Pengantar.* PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung